

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Pendidikan Agama Islam dalam rehabilitasi pasien penyalahgunaan narkoba di Yayasan An-Nur H. Supono Purbalingga, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam proses pemulihan pasien. Kegiatan Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mengembalikan kesadaran spiritual pasien, memperkuat keimanan, serta menanamkan pemahaman bahwa penyalahgunaan narkoba merupakan perilaku yang berdampak buruk dan perlu ditinggalkan.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di yayasan tersebut dilakukan secara terencana dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan keagamaan, seperti shalat berjamaah, asmaul husna, kajian fikih ibadah dan muamalah, tahlil, istighasah, serta pembinaan membaca Al-Qur'an. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin dengan pendekatan perlahan, kekeluargaan, dan disesuaikan dengan kemampuan serta latar belakang pasien, sehingga pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak dapat berjalan secara efektif.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan positif pada diri pasien setelah mengikuti Pendidikan Agama Islam. Perubahan tersebut terlihat pada meningkatnya kedisiplinan beribadah, ketaatan terhadap aturan, kepercayaan diri, serta membaiknya hubungan sosial antar pasien. Pasien juga memiliki keyakinan dan harapan positif bahwa kegiatan keagamaan dapat membantu proses pemulihan dan mendorong mereka untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Adapun faktor pendukung pelaksanaan Pendidikan Agama Islam meliputi komitmen yayasan, peran aktif pembimbing rohani, lingkungan yang religius, serta program kegiatan keagamaan yang terstruktur. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain perbedaan latar belakang pemahaman keagamaan pasien, kondisi psikologis yang belum stabil, serta masih adanya sebagian pasien yang kurang antusias atau malas dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Pendidikan Agama Islam dalam rehabilitasi pasien penyalahgunaan narkoba di Yayasan An-Nur H. Supono Purbalingga, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan

Yayasan diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian utama dari proses rehabilitasi pasien. Selain itu, berdasarkan masukan dari pasien, yayasan disarankan untuk sesekali menghadirkan penceramah atau pemateri dari luar yayasan. Kehadiran penceramah eksternal diharapkan dapat memberikan suasana baru serta sudut pandang yang berbeda, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan antusiasme pasien dalam mengikuti kegiatan keagamaan.

2. Bagi Pembimbing dan Pelaksana Kegiatan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing diharapkan dapat terus menggunakan pendekatan yang persuasif, perlahan, dan kekeluargaan dalam memberikan pembinaan keagamaan kepada pasien. Keteladanan dalam beribadah dan bersikap perlu terus ditingkatkan agar pasien memiliki figur yang dapat dijadikan contoh. Selain itu, pembimbing juga diharapkan mampu memvariasikan metode penyampaian materi agar kegiatan keagamaan tidak menimbulkan kejenuhan bagi pasien.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut peran Pendidikan Agama Islam dalam rehabilitasi penyalahguna narkoba dengan pendekatan atau teori yang berbeda. Penelitian lanjutan juga dapat menambahkan perspektif pasien secara lebih mendalam atau membandingkan dengan lembaga rehabilitasi lain untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.